

NILAI TUKAR PETANI PROVINSI ACEH



2016



NILAI TUKAR PETANI PROVINSI ACEH



2016

bps.go.id

NILAI TUKAR PETANI PROVINSI ACEH 2016

ISBN : 979-466-996-2
Katalog BPS : 7102019.11
No. Publikasi : 11540.1701
Halaman : x + 47 halaman
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm

Penyusun Naskah:

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting

Kepala Bidang Statistik Distribusi

Desain Kover:

Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

<http://aceh.bps.go.id>

Kata Pengantar

Publikasi "Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh 2016" merupakan kelanjutan dari publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. Data-data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup lima subsektor yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.

Disamping menyajikan data indeks harga yang diterima petani dan indeks harga yang dibayar petani serta nilai tukar petani, publikasi ini juga menyajikan konsep definisi, metodologi dan penjelasan mengenai diagram timbang yang digunakan dalam penyusunan NTP. Dengan demikian pemakai data dapat memahami dengan baik proses penghitungan NTP sebagai kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumahtangga petani, termasuk barang dan jasa untuk memproduksi komoditas pertanian.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penyusunan publikasi ini.

Banda Aceh, Februari 2017
Kepala BPS Provinsi Aceh



DRS. WAHYUDIN, MM

Abstraksi

Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh selama Tahun 2016 sebesar 96,26. NTP Aceh yang berada di bawah angka 100 ini mengindikasikan bahwa rata-rata NTP pada tahun 2016 tidak lebih baik dibanding tahun 2012 sebagai tahun dasar perhitungannya.

Dari total sepuluh provinsi yang terletak di Pulau Sumatera, NTP Aceh tersebut menempati urutan kedelapan. Provinsi Lampung memiliki NTP tertinggi mencapai angka 103,91, sedangkan NTP terendah berada di Provinsi Bengkulu dengan nilai sebesar 93,06.

Bila dirinci menurut subsektor, rata-rata NTP Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) pada tahun 2016 adalah yang terendah yaitu sebesar 91,73. Sedangkan subsektor Hortikultura merupakan yang tertinggi dengan nilai NTP mencapai 104,84. NTP Subsektor Tanaman Pangan dan Perikanan masing-masing sebesar 93,54 dan 97,86. Subsektor yang juga memiliki NTP di atas 100 adalah Peternakan dengan nilai mencapai 100,89.

Angka NTP di atas merupakan perbandingan antara Indeks yang Diterima Petani (It) dengan Indeks yang Dibayar Petani (Ib). Rata-rata It selama Tahun 2016 tercatat senilai 118,33 sedangkan rata-rata Ib sebesar 122,9. Angka yang di atas 100 tersebut memperlihatkan bahwa sejak tahun 2012 setiap tahunnya terjadi peningkatan harga. Kenaikan harga yang harus dibayarkan petani lebih tinggi dari kenaikan harga jual yang diterima oleh para petani.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kegunaan	3
1.3 Ruang Lingkup	3
II KONSEP DAN DEFINISI	5
III METODOLOGI	7
IV DIAGRAM TIMBANGAN	13
V ULASAN RINGKAS	17
5.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	18
5.2 Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	19
5.3 Nilai Tukar Petani	20

Daftar Gambar

Gambar 1.	Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, Januari- Desember 2016 (2012=100)	17
Gambar 2.	Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Aceh, 2015 dan 2016 (2012=100)	18
Gambar 3.	Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Aceh, 2015 dan 2016 (2012=100)	19
Gambar 4.	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Subsektor Provinsi Aceh, Januari- Desember 2016 (2012=100)	20
Gambar 5.	Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2016 (2012=100)	20

Daftar Tabel

Tabel 1	Alokasi Sampel Pencacahan Harga Produsen Provinsi Aceh, 2016
----------------	--

10

Daftar Lampiran

	<i>Halaman</i>
Tabel 1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), serta Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, 2014-2015 (2012=100)	25
Tabel 2 Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2014-2015 (2012=100)	26
Tabel 3 Indeks Harga yang Diterima Petani (It) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2014-2015 (2012=100)	27
Tabel 4 Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan (TP), Tanaman Hortikultura (TH), dan Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) menurut Jenis Kelompok Provinsi Aceh, Januari – Desember 2015 (2012=100)	28
Tabel 5 Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan (Pt) dan Subsektor Perikanan (Pi) menurut Jenis Kelompok Provinsi Aceh, Januari – Desember 2015(2012=100)	29
Tabel 6 Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2013-2015 (2012=100)	30
Tabel 7 Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT), dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Provinsi Aceh, 2013-2015 (2012=100)	31
Tabel 8 Indeks Harga yang Dibayar Petani Kelompok Konsumsi Rumahtangga menurut Subkelompok Komoditas (KRT) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2015 (2012=100)	32

Tabel 9	Indeks Harga yang Dibayar Petani Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) menurut Subkelompok Komoditas Provinsi Aceh, Januari – Desember 2015 (2012=100)	33
Tabel 10	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2015 (2012=100)	34
Tabel 11	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTP-TP) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2015 (2012=100)	35
Tabel 12	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura (NTP-TH) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2015 (2012=100)	36
Tabel 13	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-TPR) Januari – Desember 2015 (2012=100)	37
Tabel 14	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTP-Pt) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2015 (2012=100)	38
Tabel 15	Perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTP-Pi) Provinsi Aceh, Januari – Desember 2015 (2012=100)	39
Tabel 16	Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Aceh, 2008-2015	40
Tabel 17	Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Aceh, 2008-2015	41

Tabel 18	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, 2008-2015	42
Tabel 19	Perkembangan Rata-Rata Tukar Petani (NTP) di Pulau Sumatera, 2008-2015	43
Tabel 20	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi di Pulau Sumatera, Januari – Desember 2015 (2012=100)	44
Tabel 21	Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi di Pulau Sumatera, Januari – Desember 2015 (2012=100)	45
Tabel 22	Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi di Pulau Sumatera, Januari – Desember 2015 (2012=100)	46
Tabel 23	Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), serta Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi di Sumatera, 2015 (2012=100)	47



1.1

LATAR BELAKANG

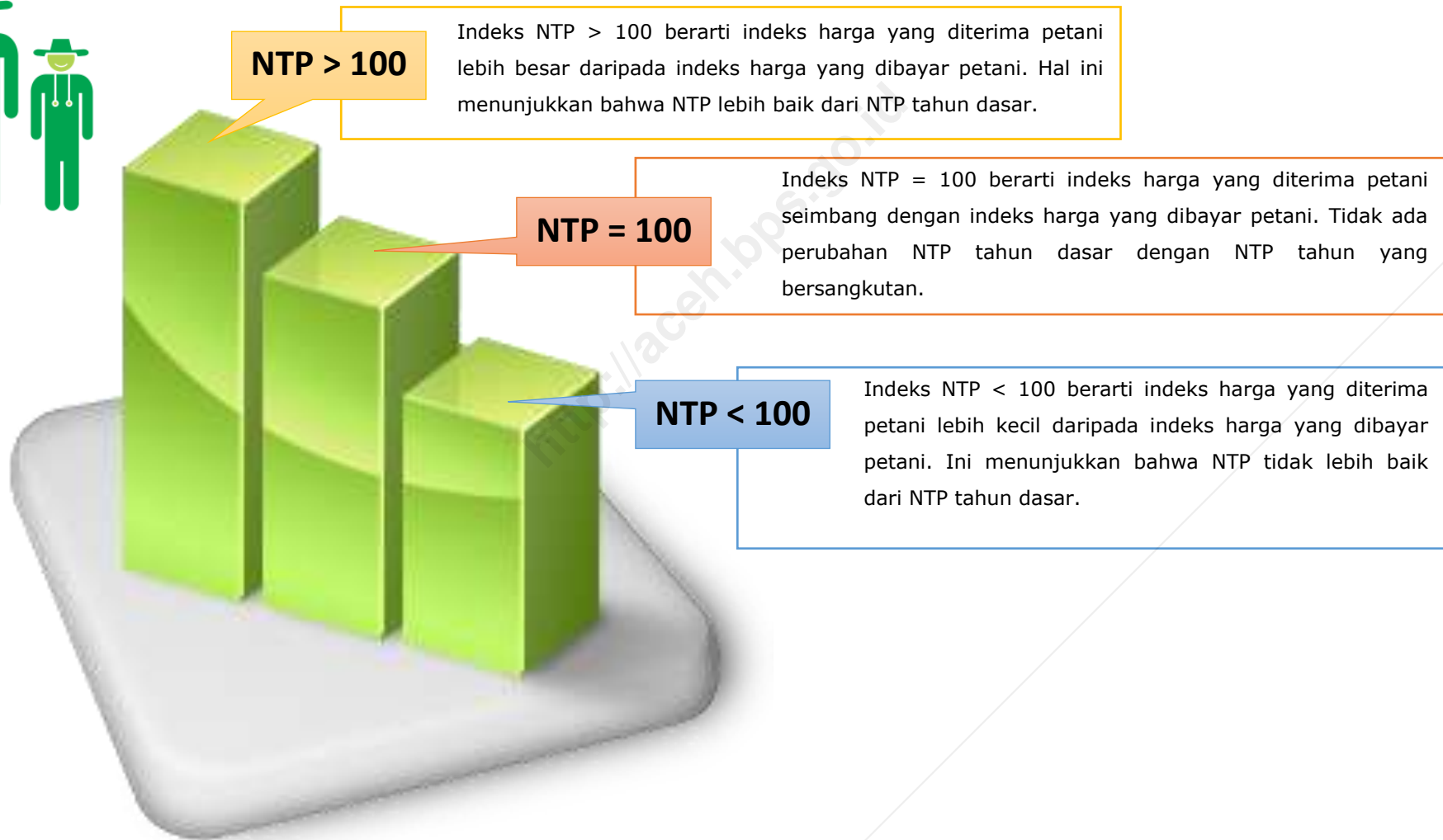
Sektor pertanian sampai saat ini masih merupakan mata pencaharian sebagian besar penduduk di Provinsi Aceh yang tinggal di daerah perdesaan. Sektor pertanian juga masih menjadi sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh yang diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani serta sekaligus melepaskan petani dari belenggu kemiskinan.

Untuk melihat tingkat kesejahteraan petani, maka diperlukan suatu indikator. Salah satu alat ukur tersebut adalah indeks Nilai Tukar Petani (NTP). Indeks NTP merupakan rasio antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib). Secara konseptual, NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam menghasilkan produk pertanian.

Periode awal yang digunakan sebagai tahun dasar dalam menghitung NTP Provinsi Aceh tahun 1987 (1987=100). Seiring dengan perkembangan dan kemajuan yang dicapai masyarakat petani diperlukan indikator (NTP) yang lebih akurat dan menggambarkan keadaan sebenarnya kondisi petani. Untuk itu tahun dasar penghitungan NTP terus berubah sejalan dengan perubahan pola hidup dan kebutuhan petani, sehingga pada bulan Mei 1999 penghitungan NTP menggunakan tahun 1993 (1993=100).

Sejak bulan Juni 2004, cara penghitungan NTP mengalami perubahan, yaitu penghitungan indeks menggunakan rasio dari rata-rata yang sebelumnya menggunakan rata-rata dari rasio dengan tahun dasar masih tahun 1993 (1993=100). Sejak Januari 2008, tahun dasar NTP mengalami perubahan lagi yaitu tahun 2007 (2007=100), dan yang terbaru NTP dihitung menggunakan tahun dasar 2012 sejak desember 2014, dengan tahun dasar baru ini diharapkan tingkat keakuratan NTP mendekati keadaan dilapangan.

3 Pengertian NTP



Kegunaan NTP antara lain adalah:

1. Dari Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga komoditas yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari sektor konsumsi rumahtangga dalam Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.
3. Indeks NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk-produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

Sektor Pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi subsektor Tanaman Pangan (TP), Tanaman Hortikultura (TH), Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Peternakan (Pt) & Perikanan (Pi). Subsektor TP terdiri atas 2 (dua) kelompok yaitu padi dan palawija. Subsektor TH juga terdiri dari 2 (dua) kelompok yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan. Subsektor TPR hanya terdiri dari kelompok tanaman perkebunan rakyat. Subsektor Peternakan terdiri atas 4 (empat) kelompok yaitu ternak besar, ternak kecil, unggas, dan hasil ternak, sedangkan untuk subsektor Perikanan terdiri atas 2 (dua) kelompok yaitu penangkapan dan budidaya.

Indeks harga yang dibayar petani diolah dari kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT) dan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Subkelompok bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, rekreasi & olah raga, dan subkelompok transportasi & komunikasi termasuk dalam kelompok KRT. Untuk kelompok BPPBM mencakup subkelompok bibit, obat-obatan, pupuk & pakan, sewa lahan, pajak & lainnya, transportasi, penambahan barang modal, dan subkelompok upah buruh tani.

Bab 2

Konsep dan Definisi



2.1

KONSEP DAN DEFINISI

1

Indeks Nilai Tukar Petani adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani. **Indeks harga yang diterima petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. **Indeks harga yang dibayar petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi.

2

Petani adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) tidak termasuk petani.

3

Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau disebut **Farm Gate** (harga disawah/ladang setelah pemetikan).

4

Harga rata-rata petani adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

5

Harga yang dibayar petani, adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani baik untuk memenuhi kebutuhan rumahtangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumahtangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa dipasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani.

6

Pasar adalah tempat dimana terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang telah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak, dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di daerah perdesaan (rural).

7

Harga eceran perdesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

8

Paket Komoditas adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumahtangga petani pada suatu periode tertentu.

9

Diagram timbangan adalah bobot/nilai masing-masing komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

Bab 3 Metodologi



3.1

METODOLOGI

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1 dan HD-5.2.



**HKD
1.1**

**HKD
2.1**

**HKD
2.2**

Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2 digunakan pada pencatatan harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan rumah tangga petani di pasar perdesaan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasar yang terdekat dengan tanggal 15 bulan berjalan.



**HD
1**

**HD
2**

**HD
3**

**HD
4**

**HD
5.1 & 5.2**

1. Daftar HD-1 digunakan pada pencatatan harga produsen yang diterima petani dan harga eceran untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor tanaman bahan makanan. Pencatatan harga dilakukan pada pasar kecamatan yang terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

3. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor tanaman hortikultura. Pencatatan harga dilakukan pada pasar kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

5. Daftar HD-3 digunakan pada pencatatan harga produsen yang diterima petani dan harga eceran untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harga dilakukan pada pasar kecamatan yang terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

2. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor peternakan. Pencatatan harga dilakukan pada pasar kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

4. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor perikanan pada jenis usaha penangkapan. Pencatatan harga dilakukan pada pasar kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.

7. Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan ongkos produksi yang dibayar petani pada subsektor perikanan pada jenis usaha budidaya. Pencatatan harga dilakukan pada pasar kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan bersangkutan.



8. Responden (petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa perdesaan (rural).

Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

9. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif di kecamatan perdesaan (rural) terpilih, yang memenuhi kriteria:

- Paling besar di kecamatan tersebut
- Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
- Banyak masyarakat berbelanja di sana
- Kelangsungan pencatatan data harga terjamin
- Terletak di desa perdesaan (rural)



10. Banyaknya sampel dan daftar yang digunakan dalam pencatatan harga untuk menghitung NTP Provinsi Aceh sebagai berikut:



Tabel 1
Alokasi Sampel Pencacahan Harga Produsen
Provinsi Aceh, 2016

Kabupaten	Daftar Isian								
	HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.2	HD-1	HD-2	HD-3	HD-4	HD-5.1	HD-5.2
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
Simeulue	-	-	-	-	-	1	1	1	-
Aceh Singkil	-	-	-	-	-	1	-	1	-
Aceh Selatan	3	3	3	3	3	1	4	3	3
Aceh Tenggara	3	3	3	1	1	1	1	-	2
Aceh Timur	1	1	1	3	2	2	2	2	3
Aceh Tengah	3	3	3	1	3	1	1	-	1
Aceh Barat	3	3	3	1	1	-	-	-	-
Aceh Besar	3	3	3	2	1	2	2	-	-
Pidie	3	3	3	3	3	3	1	1	1
Bireuen	2	2	2	3	2	1	1	2	2
Aceh Utara	2	2	2	3	3	2	2	2	3
Aceh Barat Daya	2	2	2	2	2	1	1	1	-
Gayo Lues	-	-	-	1	1	1	-	-	-
Aceh Tamiang	3	3	3	1	1	2	1	-	1
Aceh Jaya	3	3	3	1	1	1	1	1	1
Nagan Raya	3	3	3	2	2	2	1	-	-
Bener Meriah	3	3	3	1	2	1	1	-	-
Pidie Jaya	3	3	3	1	1	2	2	4	4
Jumlah	40	40	40	29	29	25	22	18	21

Keterangan :

HKD-1	=	Kelompok Makanan	HD-3	=	Tanaman Perkebunan Rakyat
HKD-2.1	=	Konstruksi, Jasa, dan Transportasi	HD-4	=	Peternakan
HKD-2.2	=	Aneka Perlengkapan Rumah tangga dan Lainnya	HD-5.1	=	Perikanan Tangkap
HD-1	=	Tanaman Pangan	HD-5.2	=	Perikanan Budidaya
HD-2	=	Tanaman Hortikultura			

3.2

FORMULA PENGHITUNGAN

Formula yang digunakan untuk menghitung Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) adalah formula Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres*), yaitu:

$$I_{sk,k,s,u} = \frac{\sum_{i=1}^1 \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} \times Q_{oi}}{\sum_{i=1}^1 P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$: rata-rata relatif harga untuk jenis barang ke-i

I_{sk} : indeks harga subkelompok

I_k : indeks harga kelompok

I_s : indeks harga subsektor

I_u : indeks harga umum (It atau Ib)

P_{oi} : harga rata-rata untuk jenis barang ke-i pada periode dasar

Q_{oi} : timbangan kuantitas untuk jenis barang ke-i pada periode dasar

i : banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula diatas adalah sebagai berikut :

1. *Trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas dan spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar Kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang.

Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP), yaitu :

$$NTP = \frac{It}{Ib} \times 100$$

It : Indeks Harga yang Diterima Petani

Ib : Indeks Harga yang Dibayar Petani

NTP : Nilai Tukar Petani

Diagram Timbangan



4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a

Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan diperoleh dari Direktorat Statistik Pertanian BPS, di samping data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Departemen Pertanian dan Departemen Kelautan dan Perikanan sebagai data penunjang.

b

Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2012 diperoleh dari hasil pencacahan Daftar HD-1, HD-2, HD-3, dan HD-4 HD-5.1, dan HD-5.2.

c

Persentase *Marketed Surplus* (MS)

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi untuk setiap jenis tanaman pertanian. Data MS didapat dari hasil Survei Penghitungan Diagram Timbang (SPDT).

4.2 Indeks Harga yang Dibayar Petani

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumahtangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a Kelompok Konsumsi Rumahtangga

Sumber data diperoleh dari hasil SPDT mengenai konsumsi/ pengeluaran rumah tangga. Penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumahtangga petani selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPDT ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumahtangga perdesaan dalam periode waktu selama setahun.

Untuk subkelompok makanan, karena data SPDT khusus kelompok makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 52,14 minggu), sementara untuk kelompok bukan makanan karena data dalam bulanan maka dikalikan dengan 12 (dua belas).

b Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- **Subkelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya**

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dibeli petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPDT dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Pertanian.

- **Subkelompok Penambahan Barang Modal**

Jenis barang yang dicakup pada kelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak, dan lainnya. Penimbang untuk kelompok ini diperoleh dari SPDT dan disesuaikan dengan Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit, dan lainnya) dari tiap jenis tanaman.

Indeks Harga yang Diterima Petani



Indeks Subsektor Tanaman Pangan (TP)

- a. Indeks kelompok tanaman padi
- b. Indeks kelompok tanaman palawija



Indeks Subsektor Tanaman Hortikultura (TH)

- a. Indeks kelompok tanaman sayur-sayuran
- b. Indeks kelompok tanaman buah-buahan



Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)

- a. Indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat



Indeks Subsektor Peternakan (Pt)

- a. Indeks kelompok ternak besar
- b. Indeks kelompok ternak kecil
- a. Indeks kelompok unggas
- b. Indeks kelompok hasil ternak



Indeks Subsektor Perikanan (Pi)

- a. Indeks kelompok penangkapan
- b. Indeks kelompok budidaya

Indeks Harga yang Dibayar Petani



Indeks Kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT):

- a. Indeks subkelompok bahan makanan
- b. Indeks subkelompok makanan jadi
- c. Indeks subkelompok perumahan
- d. Indeks subkelompok sandang
- e. Indeks subkelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga
- f. Indeks subkelompok transportasi dan komunikasi



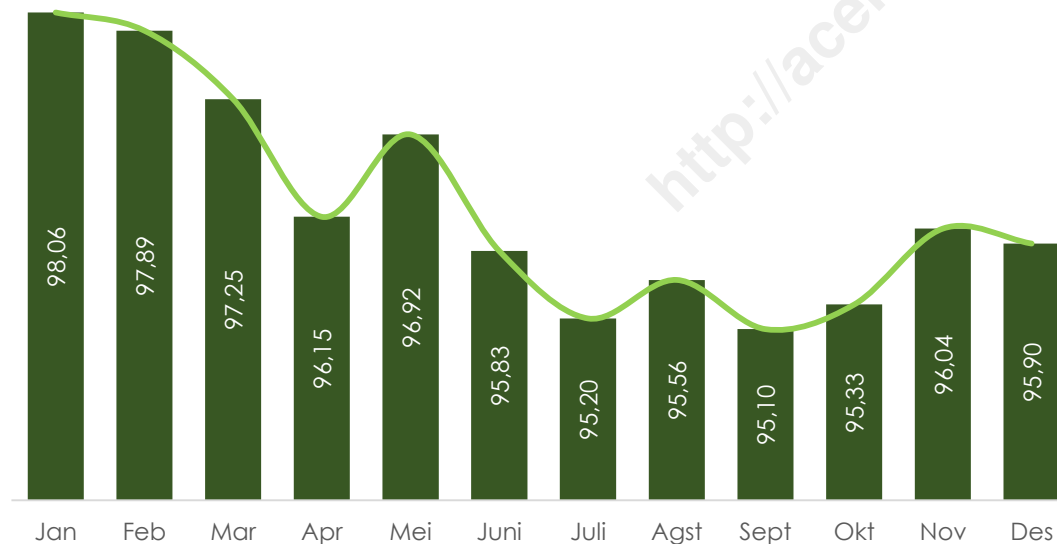
Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:

- a. Indeks subkelompok bibit
- b. Indeks subkelompok pupuk dan obat-obatan
- c. Indeks subkelompok transportasi
- d. Indeks subkelompok sewa, pajak, dan lainnya
- e. Indeks subkelompok penambahan barang modal
- f. Indeks subkelompok upah buruh tani.

Ulasan ringkas



Selama tahun 2016, Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh menunjukkan fluktuasi. Diawal tahun 2016 (Januari) NTP mencapai angka 98,06 dan terus mengalami fluktuasi dengan kecenderungan indeks yang menurun pada tiap triwulan dan cenderung meningkat menuju akhir tahun. NTP tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Februari 2016 yaitu sebesar 97-98 persen



Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Secara keseluruhan NTP (Gabungan) Provinsi Aceh berada dibawah angka 100, yang berarti bahwa rata-rata NTP pada tahun 2016 tidak lebih baik dibandingkan dengan tahun 2012.



Laju pertumbuhan NTP yang bernilai positif hanya terjadi pada bulan Mei, Agustus, Oktober dan November 2016 dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 0,80 persen (Mei 2016).



Penurunan terjadi hampir di setiap bulannya, dengan penurunan tertinggi tercatat sebesar 1,13 persen pada bulan April 2016.

Rata-Rata NTP 2016

96,26

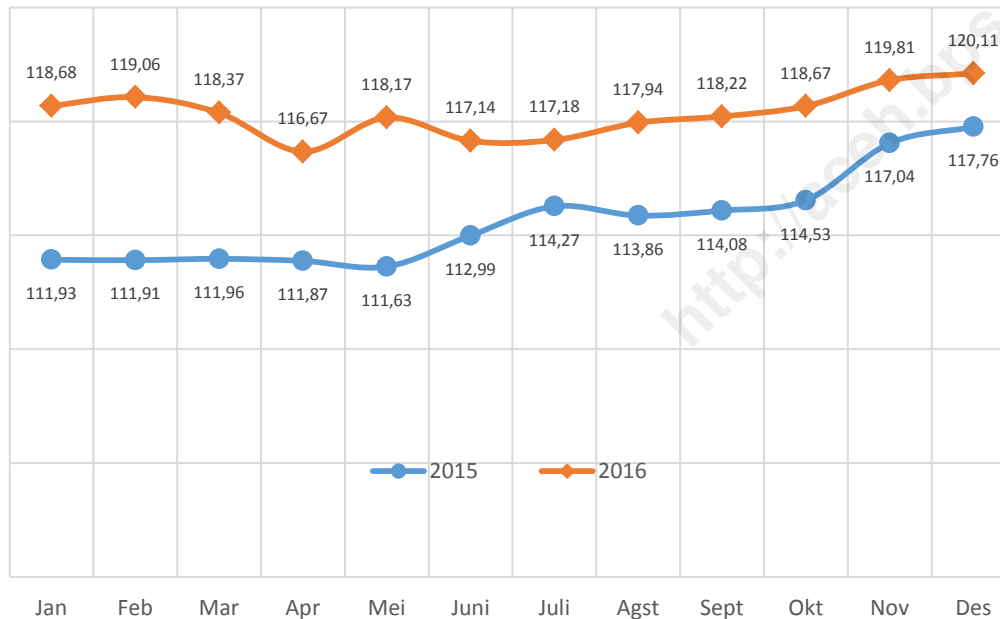
Gambar 1

Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, Januari- Desember 2016 (2012=100)



Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

↑ Pada tahun 2016, It mengalami perubahan rata-rata sebesar 0,17 persen. Kenaikan It yang cukup besar terjadi pada Mei yaitu sebesar 1,28 persen. Penyebab It naik tinggi pada bulan tersebut terutama dikarenakan subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang naik sebesar 1,87 persen.



Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Pergerakan It menurut bulan pada tahun 2016 sedikit berbeda dibanding tahun sebelumnya. Selama tahun 2015 pola It yang terbentuk pada awal tahun cenderung datar dan semakin bergejolak menjelang akhir tahun. Sedangkan selama tahun 2016 pola It sempat mengalami fluktuasi di awal tahun dan cenderung sedikit meningkat di akhir tahun.

↓ It mengalami penurunan terbesar terjadi pada bulan April yaitu sebesar 1,44 persen. Penyebab It turun tinggi pada bulan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya It pada subsektor Tanaman pangan sebesar 3,62 persen.



Gambar 2

Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Aceh, 2015 dan 2016 (2012=100)



Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

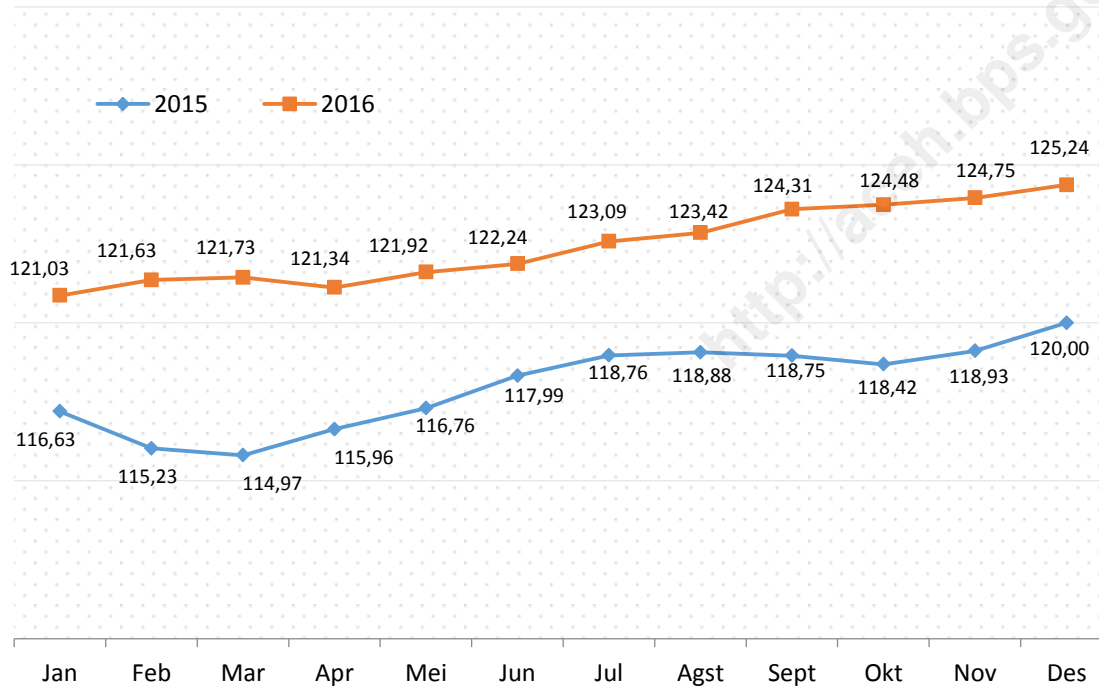


Pada tahun 2016, pola Ib berbeda dengan Ib pada tahun 2015, jika pada tahun sebelumnya pola Ib cenderung mengalami fluktuasi dalam jangka waktu 3 atau 4 bulan, selama tahun 2016 pola Ib terus meningkat.

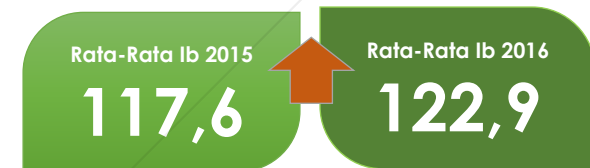


Pola perubahan Ib mengikuti Indeks Kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT). Pada saat Indeks KRT meningkat maka Ib pun mengalami peningkatan. Demikian pula sebaliknya.

Selama tahun 2016, Ib hanya menurun pada bulan April (minus 0,32 persen) dengan menurunnya Ib KRT sebesar 0,36 persen. Kelompok bahan makanan, kelompok perumahan dan kelompok transportasi memang mengalami deflasi pada bulan tersebut.



Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS



Gambar 3

Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Aceh, 2015 dan 2016 (2012=100)

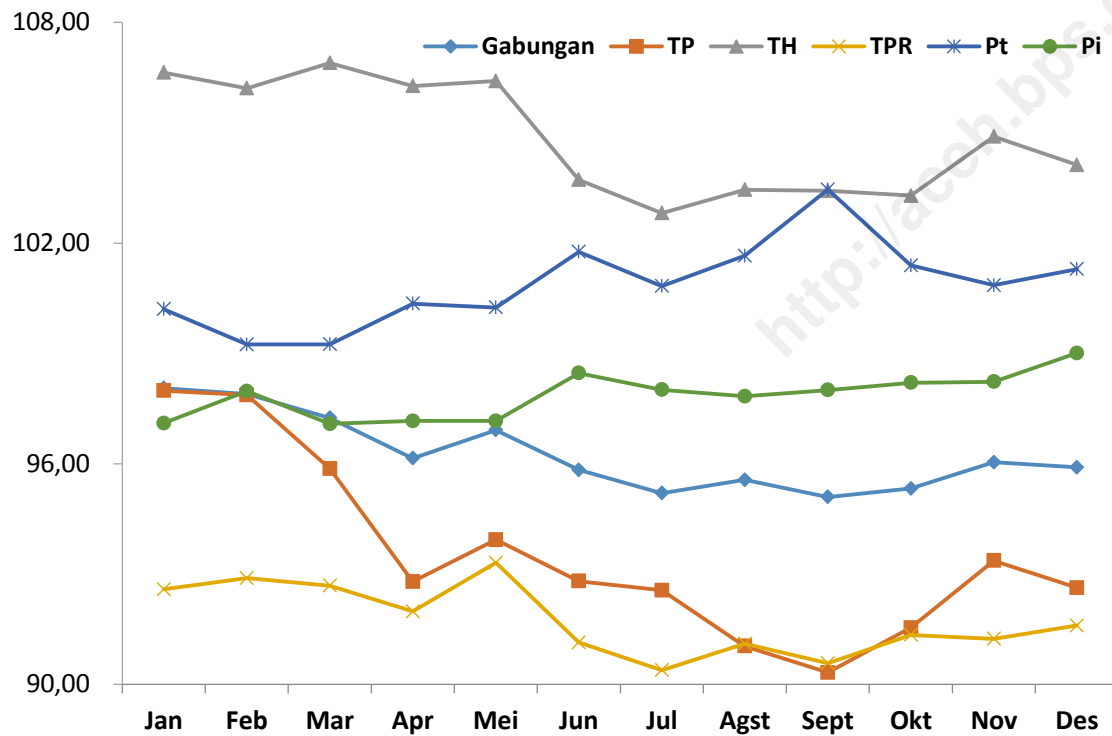
Nilai Tukar Petani (NTP)

Selama periode Januari – Desember 2016, rata-rata peningkatan NTP subsektor Peternakan lebih tinggi dibandingkan dengan subsektor lainnya. Namun subsektor Perikanan cenderung stabil pada tahun 2016, hal ini berbanding terbalik dengan pergerakan NTP subsektor Tanaman Pangan yang mengalami kecenderungan sangat berfluktuasi.

Secara keseluruhan rata-rata NTP Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) adalah yang terendah pada tahun 2016 yaitu sebesar 91,73. Sedangkan subsektor Hortikultura merupakan yang tertinggi dengan nilai NTP mencapai 104,84.

Gambar 4

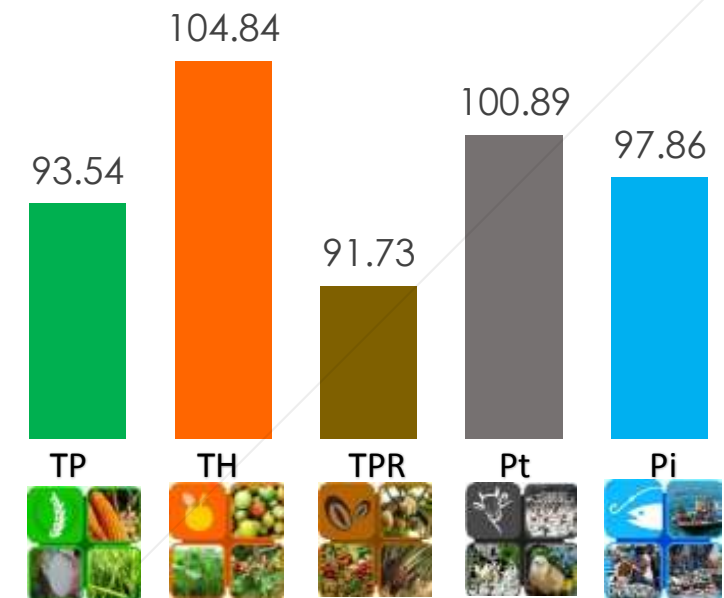
Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Subsektor Provinsi Aceh, Januari – Desember 2016 (2012=100)



Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Gambar 5

Rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2016 (2012=100)

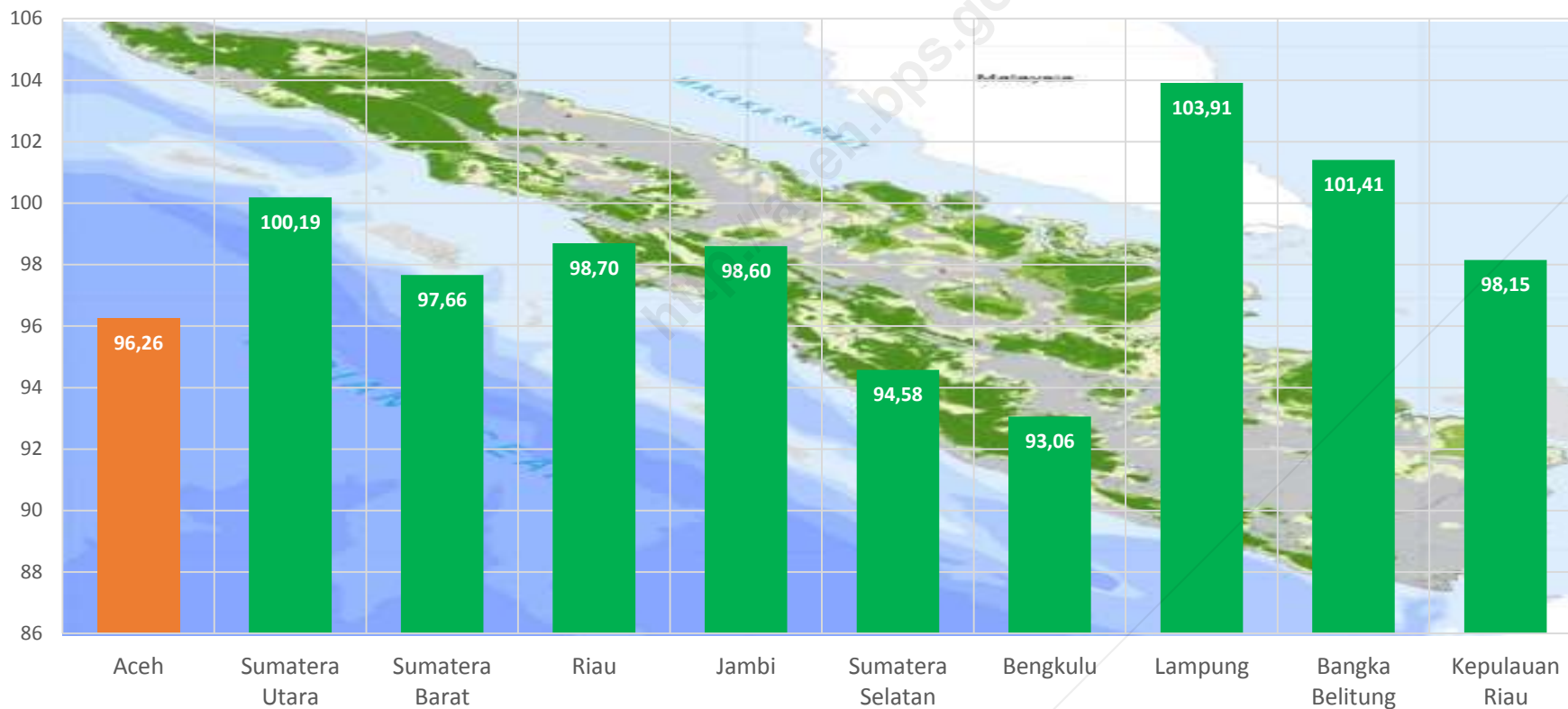


Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Selama Tahun 2016, NTP Propinsi Sumatera Utara, Bangka Belitung dan Lampung memiliki nilai diatas 100. Sementara NTP Provinsi Aceh hanya berada pada urutan ke-8 bila dibandingkan dengan seluruh Provinsi di Pulau Sumatera. NTP terendah terdapat pada Provinsi Bengkulu yang mencapai 93,06.

Gambar 6

Rata-Rata Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Wilayah di Pulau Sumatera, 2016 (2012=100)



Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

LAMPIRAN

<http://aceh.bps.go.id>

34 / 60

Tabel

1.

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), serta Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh, 2015-2016 (2012=100)

Bulan	2015			2016		
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	111,93	116,63	95,96	118,68	121,03	98,06
Februari	111,91	115,23	97,12	119,06	121,63	97,89
Maret	111,96	114,97	97,39	118,37	121,73	97,25
April	111,87	115,96	96,48	116,67	121,34	96,15
Mei	111,63	116,76	95,60	118,17	121,92	96,92
Juni	112,99	117,99	95,76	117,14	122,24	95,83
Juli	114,27	118,76	96,22	117,18	123,09	95,20
Agustus	113,86	118,88	95,78	117,94	123,42	95,56
September	114,08	118,75	96,07	118,22	124,31	95,10
Oktober	114,53	118,42	96,72	118,67	124,48	95,33
November	117,04	118,93	98,41	119,81	124,75	96,04
Desember	117,76	120,00	98,13	120,11	125,24	95,90
Rata-Rata	113,65	117,61	96,64	118,33	122,93	96,26

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

2.

Nilai Tukar Petani (NTP) menurut Subsektor Provinsi Aceh,
2015-2016 (2012=100)

Bulan	2015						2016					
	Subsektor					NTP	Subsektor					NTP
	TP	TH	TPR	Pt	Pi		TP	TH	TPR	Pt	Pi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	97,76	104,34	88,38	97,85	97,48	95,96	97,99	106,64	92,59	100,21	97,10	98,06
Februari	98,03	106,31	89,61	99,59	99,50	97,12	97,87	106,21	92,89	99,24	97,97	97,89
Maret	96,97	105,23	91,79	100,42	98,84	97,39	95,86	106,90	92,69	99,25	97,09	97,25
April	96,27	104,60	90,90	99,05	97,35	96,48	92,79	106,27	91,98	100,35	97,17	96,15
Mei	94,07	104,47	90,69	98,76	96,70	95,60	93,93	106,41	93,31	100,25	97,16	96,92
Juni	93,86	104,27	90,63	100,11	97,09	95,76	92,81	103,72	91,14	101,76	98,46	95,83
Juli	94,11	105,61	90,61	100,98	97,62	96,22	92,56	102,82	90,39	100,83	98,01	95,20
Agustus	93,65	106,87	88,78	101,42	97,38	95,78	91,04	103,45	91,11	101,66	97,83	95,56
September	94,65	104,96	88,50	103,19	97,26	96,07	90,32	103,42	90,58	103,46	98,00	95,10
Oktober	95,44	106,00	89,91	102,12	97,75	96,72	91,54	103,29	91,34	101,39	98,20	95,33
November	98,50	106,83	92,07	101,77	97,50	98,41	93,36	104,90	91,24	100,85	98,23	96,04
Desember	97,76	107,02	92,06	101,44	97,53	98,13	92,63	104,13	91,60	101,29	99,01	95,90
Rata-Rata	95,91	105,55	90,33	100,57	97,66	96,64	93,54	104,84	91,73	100,89	97,86	96,26

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Keterangan :

TP = Tanaman Pangan

TH = Tanaman Hortikultura

TPR = Tanaman Perkebunan Rakyat

Pt = Peternakan

Pi : Perikanan

Tabel

3.

Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2015-2016 (2012=100)

Bulan	2015						2016					
	Subsektor					It	Subsektor					It
	TP	TH	TPR	Pt	Pi		TP	TH	TPR	Pt	Pi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	115,55	121,90	103,13	111,43	113,23	111,93	120,35	129,47	112,45	117,83	115,18	118,68
Februari	114,20	122,66	103,35	112,50	114,00	111,91	120,89	129,53	113,44	117,08	116,59	119,06
Maret	112,59	121,08	105,69	113,29	113,10	111,96	118,53	130,39	113,28	117,28	115,32	118,37
April	112,65	121,47	105,74	112,57	112,04	111,87	114,24	129,29	112,15	118,32	114,72	116,67
Mei	110,99	122,18	106,25	112,79	111,71	111,63	116,32	130,04	114,25	118,73	115,05	118,17
Juni	112,10	123,33	107,20	115,37	113,02	112,99	115,34	127,04	111,85	120,65	117,06	117,14
Juli	113,36	125,65	107,75	116,95	114,73	114,27	115,98	126,75	111,56	120,38	117,53	117,18
Agustus	112,94	127,20	105,64	117,57	114,69	113,86	114,41	127,85	112,72	121,63	117,94	117,94
September	113,88	124,75	105,31	119,57	114,52	114,08	114,58	128,78	112,82	124,22	119,24	118,22
Oktober	114,36	125,63	106,79	118,11	114,81	114,53	116,20	128,73	113,92	122,14	119,63	118,67
November	118,52	127,26	109,93	118,05	114,78	117,04	118,72	130,89	114,00	121,98	119,83	119,81
Desember	118,84	128,74	110,89	118,43	115,70	117,76	118,36	130,49	114,80	122,88	121,49	120,11
Rata-Rata	114,17	124,32	106,47	115,55	113,86	113,65	116,99	129,10	113,10	120,26	117,46	118,33

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Keterangan :

TP = Tanaman Pangan

TPR = Tanaman Perkebunan Rakyat

Pi : Perikanan

TH = Tanaman Hortikultura

Pt = Peternakan

Tabel

4.

Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Tanaman Pangan (TP), Tanaman Hortikultura (TH), dan Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) menurut Jenis Kelompok Provinsi Aceh, Januari – Desember 2016 (2012=100)

Bulan	Subsektor TP		Subsektor TH			Subsektor TPR	Indeks Subsektor TP	Indeks Subsektor TH	Indeks Subsektor TPR
	Padi	Palawija	Sayur-Sayuran	Buah-Buahan	Tanaman Obat				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	121,90	113,48	121,18	136,31	112,45	120,35	129,47	112,45	121,90
Februari	122,11	115,51	123,10	134,82	113,44	120,89	129,53	113,44	122,11
Maret	118,90	116,88	126,26	133,77	113,28	118,53	130,39	113,28	118,90
April	114,16	114,59	123,24	134,25	112,15	114,24	129,29	112,15	114,16
Mei	116,67	114,77	126,67	132,75	114,25	116,32	130,04	114,25	116,67
Juni	115,49	114,72	123,30	130,03	111,85	115,34	127,04	111,85	115,49
Juli	116,14	115,27	120,81	131,57	111,56	115,98	126,75	111,56	116,14
Agustus	114,60	113,56	123,14	131,63	112,72	114,41	127,85	112,72	114,60
September	115,01	112,65	126,52	130,52	112,82	114,58	128,78	112,82	115,01
Oktober	117,00	112,66	125,06	131,65	113,92	116,20	128,73	113,92	117,00
November	120,00	113,06	127,37	133,70	114,00	118,72	130,89	114,00	120,00
Desember	119,08	115,18	125,11	134,84	114,80	118,36	130,49	114,80	119,08
Rata-Rata	117,59	114,36	124,31	132,99	113,10	116,99	129,10	113,10	117,59

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

5

Indeks Harga yang Diterima Petani Subsektor Peternakan (Pt) dan Subsektor Perikanan (Pi) menurut Jenis Kelompok Provinsi Aceh, Januari – Desember 2016 (2012=100)

Bulan	Subsektor Pt				Subsektor Pi		Indeks Subsektor Pt	Indeks Subsektor Pi
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak	Penangkapan	Budidaya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	117,37	117,42	119,21	123,46	118,62	111,80	117,83	115,18
Februari	116,38	116,54	120,34	123,22	120,79	112,47	117,08	116,59
Maret	116,66	116,57	119,49	124,57	118,64	112,05	117,28	115,32
April	118,15	116,66	119,05	123,56	117,47	112,02	118,32	114,72
Mei	118,37	117,16	120,34	124,96	117,31	112,84	118,73	115,05
Juni	120,48	118,42	122,35	125,39	120,46	113,73	120,65	117,06
Juli	119,97	118,16	123,12	126,81	121,41	113,73	120,38	117,53
Agustus	121,19	119,55	123,99	129,07	122,27	113,68	121,63	117,94
September	123,93	122,56	125,95	129,52	124,67	113,92	124,22	119,24
Oktober	121,68	120,23	124,68	129,05	124,10	115,24	122,14	119,63
November	121,30	120,14	125,63	130,10	124,75	115,00	121,98	119,83
Desember	121,96	121,30	127,98	131,58	127,11	115,97	122,88	121,49
Rata-Rata	119,79	118,73	122,68	126,77	121,47	113,54	120,26	117,46

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

6.

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) menurut Subsektor Provinsi Aceh, 2015-2016 (2012=100)

Bulan	2015						2016					
	Subsektor					Ib	Subsektor					Ib
	TP	TH	TPR	Pt	Pi		TP	TH	TPR	Pt	Pi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	118,20	116,83	116,69	113,87	116,16	116,63	122,82	121,41	121,46	117,59	118,61	121,03
Februari	116,50	115,38	115,33	112,96	114,57	115,23	123,52	121,96	122,12	117,97	119,00	121,63
Maret	116,11	115,07	115,15	112,82	114,44	114,97	123,64	121,97	122,22	118,17	118,78	121,73
April	117,02	116,13	116,32	113,66	115,09	115,96	123,11	121,66	121,92	117,90	118,07	121,34
Mei	117,99	116,95	117,15	114,21	115,52	116,76	123,83	122,20	122,44	118,43	118,41	121,92
Juni	119,44	118,27	118,28	115,24	116,41	117,99	124,29	122,48	122,72	118,56	118,88	122,24
Juli	120,45	118,97	118,91	115,81	117,52	118,76	125,30	123,28	123,42	119,38	119,91	123,09
Agustus	120,61	119,03	118,99	115,93	117,78	118,88	125,67	123,58	123,72	119,65	120,55	123,42
September	120,32	118,85	119,00	115,88	117,74	118,75	126,85	124,51	124,56	120,07	121,67	124,31
Oktober	119,82	118,53	118,77	115,65	117,45	118,42	126,94	124,63	124,71	120,46	121,82	124,48
November	120,32	119,12	119,39	116,00	117,72	118,93	127,16	124,78	124,94	120,95	121,99	124,75
Desember	121,56	120,29	120,45	116,74	118,63	120,00	127,78	125,32	125,33	121,31	122,70	125,24
Rata-Rata	119,03	117,79	117,87	114,90	116,59	117,61	125,08	123,15	123,30	119,20	120,03	122,93

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Keterangan :

TP = Tanaman Pangan

TPR = Tanaman Perkebunan Rakyat

Pi : Perikanan

TH = Tanaman Hortikultura

Pt = Peternakan

Tabel

7

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Indeks Konsumsi Rumah tangga (KRT), dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Provinsi Aceh, 2015-2016 (2012=100)

Bulan	2015			2016		
	Indeks IKRT	Indeks BPPBM	Ib	Indeks KRT	Indeks BPPBM	Ib
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	118,68	109,93	116,63	123,42	113,53	118,68
Februari	116,82	110,13	115,23	124,07	114,06	119,06
Maret	116,39	110,50	114,97	124,14	114,18	118,37
April	117,45	111,16	115,96	123,69	114,11	116,67
Mei	118,42	111,47	116,76	124,39	114,29	118,17
Juni	119,92	111,76	117,99	124,78	114,43	117,14
Juli	120,87	111,93	118,76	125,79	114,68	117,18
Agustus	120,97	112,08	118,88	126,18	114,91	117,94
September	120,69	112,57	118,75	127,36	114,92	118,22
Oktober	120,22	112,71	118,42	127,47	115,18	118,67
November	120,83	112,95	118,93	127,66	115,57	119,81
Desember	122,13	113,31	120,00	128,27	115,73	120,11
Rata-Rata	119,45	111,71	117,61	125,60	114,63	118,33

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Tabel

8

Indeks Harga yang Dibayar Petani Kelompok Konsumsi Rumahtangga (KRT) menurut Subkelompok Komoditas Provinsi Aceh, Januari - Desember 2016 (2012=100)

Bulan	Subkelompok Komoditas							Indeks KRT
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	131,13	118,08	113,74	114,71	115,63	110,47	127,22	123,42
Februari	132,04	119,15	113,86	114,67	116,06	110,91	127,03	124,07
Maret	131,86	119,58	114,07	114,91	116,72	111,07	126,87	124,14
April	131,24	120,34	113,98	115,14	117,15	111,40	122,91	123,69
Mei	131,93	121,44	114,04	115,79	118,35	111,62	123,41	124,39
Juni	131,86	122,58	114,22	117,41	118,76	111,86	123,62	124,78
Juli	133,19	124,00	114,46	118,20	119,02	112,45	123,75	125,79
Agustus	133,84	124,51	114,63	118,14	119,30	112,48	123,50	126,18
September	136,45	124,43	114,63	118,68	119,53	112,65	123,61	127,36
Oktober	136,72	124,35	115,02	118,21	119,69	112,70	123,54	127,47
November	137,07	124,33	115,23	118,36	119,91	112,84	123,49	127,66
Desember	138,44	124,26	115,29	118,48	120,13	112,84	123,42	128,27
Rata-Rata	133,81	122,25	114,43	116,89	118,35	111,94	124,36	125,60

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Indeks Harga yang Dibayar Petani Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) menurut Subkelompok Komoditas Provinsi Aceh, Januari - Desember 2016 (2012=100)

Bulan	Subkelompok Komoditas						Indeks BPPBM
	Bibit	Obat-obatan & Pupuk	Sewa Lahan, Pajak, & Lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	113,08	111,24	107,71	131,13	111,10	111,22	113,53
Februari	113,13	111,69	107,76	131,61	111,45	111,98	114,06
Maret	113,31	111,77	108,01	131,72	111,49	112,07	114,18
April	113,53	111,90	108,12	128,98	111,75	112,37	114,11
Mei	113,87	112,16	108,10	128,83	111,99	112,48	114,29
Juni	114,34	112,15	108,29	129,06	112,18	112,69	114,43
Juli	114,40	112,44	108,38	129,04	112,24	112,96	114,68
Agustus	114,93	112,43	108,49	128,77	111,88	113,80	114,91
September	115,20	112,21	108,55	129,04	112,21	113,87	114,92
Oktober	115,67	112,28	108,69	129,30	112,54	114,08	115,18
November	116,09	112,93	108,81	129,43	112,99	114,11	115,57
Desember	115,98	112,91	108,88	129,62	113,48	114,31	115,73
Rata-Rata	114,46	112,18	108,32	129,71	112,11	113,00	114,63

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh,
Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	118,68	119,06	118,37	116,67	118,17	117,14	117,18	117,94	118,22	118,67	119,81	120,11	118,33
Indeks Harga yang Dibayar Petani	121,03	121,63	121,73	121,34	121,92	122,24	123,09	123,42	124,31	124,48	124,75	125,24	122,93
Konsumsi Rumah Tangga	123,42	124,07	124,14	123,69	124,39	124,78	125,79	126,18	127,36	127,47	127,66	128,27	125,60
Bahan Makanan	131,13	132,04	131,86	131,24	131,93	131,86	133,19	133,84	136,45	136,72	137,07	138,44	133,81
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	118,08	119,15	119,58	120,34	121,44	122,58	124,00	124,51	124,43	124,35	124,33	124,26	122,25
Perumahan	113,74	113,86	114,07	113,98	114,04	114,22	114,46	114,63	114,63	115,02	115,23	115,29	114,43
Sandang	114,71	114,67	114,91	115,14	115,79	117,41	118,20	118,14	118,68	118,21	118,36	118,48	116,89
Kesehatan	115,63	116,06	116,72	117,15	118,35	118,76	119,02	119,30	119,53	119,69	119,91	120,13	118,35
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	110,47	110,91	111,07	111,40	111,62	111,86	112,45	112,48	112,65	112,70	112,84	112,84	111,94
Transportasi dan Komunikasi	127,22	127,03	126,87	122,91	123,41	123,62	123,75	123,50	123,61	123,54	123,49	123,42	124,36
BPPBM	113,53	114,06	114,18	114,11	114,29	114,43	114,68	114,91	114,92	115,18	115,57	115,73	114,63
Bibit	113,08	113,13	113,31	113,53	113,87	114,34	114,40	114,93	115,20	115,67	116,09	115,98	114,46
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	111,24	111,69	111,77	111,90	112,16	112,15	112,44	112,43	112,21	112,28	112,93	112,91	112,18
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	107,71	107,76	108,01	108,12	108,10	108,29	108,38	108,49	108,55	108,69	108,81	108,88	108,32
Transportasi	131,13	131,61	131,72	128,98	128,83	129,06	129,04	128,77	129,04	129,30	129,43	129,62	129,71
Penambahan Barang Modal	111,10	111,45	111,49	111,75	111,99	112,18	112,24	111,88	112,21	112,54	112,99	113,48	112,11
Upah Buruh	111,22	111,98	112,07	112,37	112,48	112,69	112,96	113,80	113,87	114,08	114,11	114,31	113,00
Nilai Tukar Petani	98,06	97,89	97,25	96,15	96,92	95,83	95,20	95,56	95,10	95,33	96,04	95,90	96,26
Nilai Tukar Usaha Pertanian	104,54	104,39	103,67	102,24	103,40	102,37	102,18	102,64	102,87	103,03	103,66	103,78	103,23

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Keterangan : KRT = Konsumsi Rumah Tangga
BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Aceh,
Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	120,35	120,89	118,53	114,24	116,32	115,34	115,98	114,41	114,58	116,20	118,72	118,36	116,99
Padi	121,90	122,11	118,90	114,16	116,67	115,49	116,14	114,60	115,01	117,00	120,00	119,08	117,59
Palawija	113,48	115,51	116,88	114,59	114,77	114,72	115,27	113,56	112,65	112,66	113,06	115,18	114,36
Indeks Harga yang Dibayar Petani	122,82	123,52	123,64	123,11	123,83	124,29	125,30	125,67	126,85	126,94	127,16	127,78	125,08
Konsumsi Rumah Tangga	124,18	124,86	124,99	124,41	125,22	125,69	126,82	127,21	128,57	128,67	128,89	129,60	126,59
Bahan Makanan	131,92	132,84	132,81	131,85	132,75	132,89	134,39	135,00	137,88	138,16	138,61	140,16	134,94
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	117,75	118,80	119,25	120,01	121,15	122,28	123,75	124,25	124,12	123,99	123,92	123,82	121,93
Perumahan	113,08	113,22	113,45	113,37	113,43	113,60	113,83	114,01	114,04	114,40	114,57	114,61	113,80
Sandang	115,19	115,10	115,36	115,64	116,29	117,89	118,66	118,55	119,13	118,67	118,82	118,97	117,36
Kesehatan	115,77	116,26	116,82	117,26	118,45	118,86	119,13	119,39	119,63	119,78	119,98	120,23	118,46
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	110,24	110,66	110,83	111,16	111,34	111,55	112,10	112,12	112,32	112,36	112,47	112,47	111,64
Transportasi dan Komunikasi	128,25	128,03	127,87	123,79	124,31	124,51	124,66	124,39	124,50	124,43	124,38	124,31	125,29
BPPBM	115,30	116,09	116,13	115,90	116,12	116,46	116,84	117,11	117,28	117,29	117,53	117,66	116,64
Bibit	113,88	114,15	114,24	113,38	113,83	114,87	114,68	115,15	115,92	116,74	116,78	116,16	114,98
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	113,96	114,69	114,52	114,24	114,55	114,91	114,99	115,07	115,15	114,87	115,53	115,45	114,83
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	110,96	110,94	111,34	111,55	111,55	111,56	111,59	111,44	111,54	111,53	111,74	111,69	111,45
Transportasi	139,02	138,86	139,05	134,44	133,93	133,99	134,11	133,71	133,85	134,12	134,06	134,07	135,27
Penambahan Barang Modal	110,39	110,79	111,03	111,44	112,46	112,56	112,78	112,77	112,94	112,87	113,71	114,07	112,32
Upah Buruh	114,27	115,62	115,62	116,02	116,20	116,59	117,39	118,00	118,15	118,15	118,15	118,56	116,89
Nilai Tukar Petani	97,99	97,87	95,86	92,79	93,93	92,81	92,56	91,04	90,32	91,54	93,36	92,63	93,54
Nilai Tukar Usaha Pertanian	104,38	104,13	102,06	98,57	100,18	99,04	99,26	97,69	97,69	99,07	101,01	100,59	100,30

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Keterangan : KRT = Konsumsi Rumah Tangga
BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura Provinsi Aceh,
Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	129,47	129,53	130,39	129,29	130,04	127,04	126,75	127,85	128,78	128,73	130,89	130,49	129,10
Sayur-sayuran	121,18	123,10	126,26	123,24	126,67	123,30	120,81	123,14	126,52	125,06	127,37	125,11	124,31
Buah-buahan	136,31	134,82	133,77	134,25	132,75	130,03	131,57	131,63	130,52	131,65	133,70	134,84	132,99
Tanaman Obat	140,39	140,15	140,47	141,84	144,82	146,76	148,18	152,64	152,53	152,52	150,75	152,63	146,97
Indeks Harga yang Dibayar Petani	121,41	121,96	121,97	121,66	122,20	122,48	123,28	123,58	124,51	124,63	124,78	125,32	123,15
Konsumsi Rumah Tangga	123,35	124,00	124,02	123,64	124,26	124,60	125,52	125,83	126,95	127,06	127,20	127,77	125,35
Bahan Makanan	130,17	131,02	130,79	130,34	130,89	130,77	131,84	132,32	134,64	134,95	135,17	136,41	132,44
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	117,55	118,63	119,00	119,75	120,82	121,92	123,34	123,84	123,72	123,60	123,56	123,47	121,60
Perumahan	113,81	113,96	114,13	114,07	114,14	114,32	114,62	114,76	114,71	115,05	115,29	115,36	114,52
Sandang	115,02	114,96	115,21	115,49	116,17	117,74	118,56	118,43	119,01	118,55	118,72	118,85	117,22
Kesehatan	116,55	116,99	117,70	118,13	118,96	119,38	119,65	119,88	120,16	120,34	120,56	120,83	119,09
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	109,19	109,54	109,71	110,07	110,29	110,54	111,10	111,12	111,33	111,36	111,51	111,51	110,60
Transportasi dan Komunikasi	128,50	128,27	128,08	123,78	124,32	124,49	124,61	124,26	124,39	124,29	124,24	124,16	125,28
BPPBM	111,93	111,97	111,96	111,94	112,13	112,13	112,30	112,62	112,62	112,72	112,93	113,33	112,38
Bibit	115,72	115,65	115,33	115,55	115,79	115,01	116,04	116,56	116,97	116,86	117,46	117,20	116,18
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	106,61	106,71	106,39	107,07	107,45	107,37	107,52	107,77	107,43	107,61	107,74	108,17	107,32
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	105,94	106,08	106,22	106,52	106,51	106,49	106,57	107,06	107,04	106,73	106,72	107,26	106,59
Transportasi	121,05	121,30	121,27	118,88	119,01	118,98	118,92	118,73	118,75	119,24	119,21	119,24	119,55
Penambahan Barang Modal	113,96	113,85	113,75	113,73	113,92	114,11	114,05	113,95	114,17	114,31	114,84	115,81	114,20
Upah Buruh	111,58	111,58	112,20	112,40	112,40	112,85	112,91	113,80	113,80	113,83	113,83	114,23	112,95
Nilai Tukar Petani	106,64	106,21	106,90	106,27	106,41	103,72	102,82	103,45	103,42	103,29	104,90	104,13	104,84
Nilai Tukar Usaha Pertanian	115,67	115,68	116,46	115,49	115,97	113,29	112,87	113,53	114,35	114,20	115,90	115,14	114,88

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Keterangan : KRT = Konsumsi Rumah Tangga BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Aceh, Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	112,45	113,44	113,28	112,15	114,25	111,85	111,56	112,72	112,82	113,92	114,00	114,80	113,10
Tanaman Perkebunan Rakyat	112,45	113,44	113,28	112,15	114,25	111,85	111,56	112,72	112,82	113,92	114,00	114,80	113,10
Indeks Harga yang Dibayar Petani	121,46	122,12	122,22	121,92	122,44	122,72	123,42	123,72	124,56	124,71	124,94	125,33	123,30
Konsumsi Rumah Tangga	122,81	123,43	123,52	123,10	123,71	124,00	124,84	125,15	126,12	126,24	126,45	126,88	124,69
Bahan Makanan	130,72	131,64	131,54	131,06	131,53	131,22	132,27	132,77	135,11	135,43	135,83	136,93	133,00
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	118,28	119,38	119,80	120,56	121,66	122,82	124,26	124,77	124,66	124,57	124,55	124,46	122,48
Perumahan	114,91	114,98	115,16	115,04	115,15	115,35	115,56	115,81	115,81	116,20	116,46	116,53	115,58
Sandang	114,13	114,10	114,33	114,49	115,12	116,79	117,59	117,61	118,10	117,60	117,71	117,78	116,28
Kesehatan	114,46	114,82	115,39	115,77	117,45	117,78	118,02	118,35	118,57	118,67	118,85	119,05	117,26
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	111,68	112,19	112,33	112,64	112,86	113,08	113,72	113,75	113,90	113,93	114,08	114,08	113,19
Transportasi dan Komunikasi	126,44	126,27	126,10	122,27	122,77	122,94	123,04	122,71	122,82	122,73	122,68	122,62	123,62
BPPBM	114,64	115,52	115,62	115,97	116,03	116,26	116,23	116,50	116,68	116,99	117,34	117,48	116,27
Bibit	109,91	109,67	109,69	110,80	110,91	110,96	110,99	111,30	111,49	111,72	111,85	111,53	110,90
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	110,64	111,24	111,48	112,26	112,10	112,36	112,32	112,11	112,16	111,89	112,32	112,32	111,93
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	105,74	105,79	106,12	106,12	106,06	106,59	106,58	106,75	106,90	107,15	107,15	107,15	106,51
Transportasi	133,21	134,86	134,91	134,32	134,69	135,29	135,21	135,01	135,45	135,84	137,13	137,62	135,29
Penambahan Barang Modal	113,17	113,99	113,91	114,05	114,17	114,46	114,45	114,03	114,73	115,38	115,53	116,31	114,52
Upah Buruh	112,52	113,55	113,55	113,99	114,11	114,11	114,11	115,18	115,22	115,90	115,90	115,90	114,50
Nilai Tukar Petani	92,59	92,89	92,69	91,98	93,31	91,14	90,39	91,11	90,58	91,34	91,24	91,60	91,73
Nilai Tukar Usaha Pertanian	98,09	98,19	97,98	96,71	98,46	96,21	95,98	96,75	96,69	97,37	97,15	97,72	97,27

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Keterangan : KRT = Konsumsi Rumah Tangga
BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan Provinsi Aceh,
Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	117,83	117,08	117,28	118,32	118,73	120,65	120,38	121,63	124,22	122,14	121,98	122,88	120,26
Ternak Besar	117,37	116,38	116,66	118,15	118,37	120,48	119,97	121,19	123,93	121,68	121,30	121,96	119,79
Ternak Kecil	117,42	116,54	116,57	116,66	117,16	118,42	118,16	119,55	122,56	120,23	120,14	121,30	118,73
Unggas	119,21	120,34	119,49	119,05	120,34	122,35	123,12	123,99	125,95	124,68	125,63	127,98	122,68
Hasil Ternak	123,46	123,22	124,57	123,56	124,96	125,39	126,81	129,07	129,52	129,05	130,10	131,58	126,77
Indeks Harga yang Dibayar Petani	117,59	117,97	118,17	117,90	118,43	118,56	119,38	119,65	120,07	120,46	120,95	121,31	119,20
Konsumsi Rumah Tangga	123,39	124,03	124,05	123,67	124,39	124,80	125,85	126,32	127,51	127,61	127,78	128,40	125,65
Bahan Makanan	131,77	132,71	132,37	131,89	132,73	132,65	134,16	135,05	137,72	137,91	138,20	139,64	134,73
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	118,43	119,47	119,90	120,69	121,73	122,85	124,20	124,70	124,75	124,75	124,80	124,78	122,59
Perumahan	113,62	113,74	114,01	113,86	113,90	114,10	114,29	114,43	114,43	114,87	115,06	115,13	114,29
Sandang	114,99	114,95	115,17	115,48	116,14	117,79	118,57	118,44	119,03	118,58	118,74	118,91	117,23
Kesehatan	116,32	116,68	117,58	118,07	118,93	119,40	119,68	119,91	120,12	120,37	120,66	120,81	119,04
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	110,25	110,72	110,86	111,20	111,49	111,78	112,40	112,43	112,56	112,68	112,84	112,84	111,84
Transportasi dan Komunikasi	125,47	125,26	125,10	121,10	121,58	121,80	121,96	121,72	121,83	121,76	121,71	121,64	122,58
BPPBM	110,44	110,51	110,93	110,81	111,09	110,89	111,42	111,44	110,92	111,67	112,54	112,60	111,27
Bibit	115,69	115,95	116,95	117,66	118,32	119,50	119,29	120,33	119,77	120,53	121,83	122,87	119,06
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	110,56	110,61	111,18	110,60	111,36	110,25	111,55	111,46	110,39	111,43	112,91	112,60	111,24
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	107,01	107,14	107,08	106,95	106,96	107,13	107,48	107,54	107,42	108,06	108,30	108,28	107,44
Transportasi	123,53	123,78	123,86	121,25	120,76	120,91	120,82	120,53	120,98	120,84	119,64	119,87	121,40
Penambahan Barang Modal	107,17	107,08	107,08	107,57	106,81	107,00	107,00	105,84	105,95	106,68	106,85	106,85	106,82
Upah Buruh	104,79	104,79	104,79	104,79	104,79	104,79	104,79	105,67	105,67	105,67	105,67	105,67	105,16
Nilai Tukar Petani	100,21	99,24	99,25	100,35	100,25	101,76	100,83	101,66	103,46	101,39	100,85	101,29	100,89
Nilai Tukar Usaha Pertanian	106,69	105,94	105,73	106,78	106,87	108,80	108,04	109,14	111,99	109,38	108,39	109,13	108,08

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Keterangan : KRT = Konsumsi Rumah Tangga BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Provinsi Aceh,
Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Bulan												Rata-Rata
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Indeks Harga yang Diterima Petani	115,18	116,59	115,32	114,72	115,05	117,06	117,53	117,94	119,24	119,63	119,83	121,49	117,46
Tangkap	118,62	120,79	118,64	117,47	117,31	120,46	121,41	122,27	124,67	124,10	124,75	127,11	121,47
Budidaya	111,80	112,47	112,05	112,02	112,84	113,73	113,73	113,68	113,92	115,24	115,00	115,97	113,54
Indeks Harga yang Dibayar Petani	118,61	119,00	118,78	118,07	118,41	118,88	119,91	120,55	121,67	121,82	121,99	122,70	120,03
Konsumsi Rumah Tangga	122,21	122,95	122,58	122,52	123,03	123,64	125,17	126,04	127,69	127,82	127,89	129,01	125,04
Bahan Makanan	128,02	128,89	127,81	127,52	128,02	128,35	130,58	132,06	135,20	135,40	135,34	137,51	131,22
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	119,64	120,78	121,26	122,08	123,07	124,47	125,78	126,22	126,44	126,46	126,67	126,76	124,14
Perumahan	110,61	110,77	111,02	111,06	110,85	110,83	111,54	111,25	111,26	111,56	111,80	111,87	111,20
Sandang	112,53	112,76	112,95	112,90	113,46	114,99	115,79	116,07	116,38	115,88	116,22	116,13	114,67
Kesehatan	116,32	117,27	117,99	118,45	119,23	119,76	120,07	120,41	120,74	120,90	121,18	121,55	119,49
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	109,11	109,42	109,64	110,04	110,31	110,59	111,05	111,09	111,26	111,33	111,49	111,49	110,57
Transportasi dan Komunikasi	128,49	128,67	128,58	126,19	126,48	127,28	127,41	128,17	128,25	128,48	128,44	128,37	127,90
BPPBM	111,87	111,63	111,68	109,81	109,86	110,08	110,17	110,38	110,52	110,69	111,05	111,02	110,73
Bibit	107,25	107,31	107,20	107,20	107,01	107,11	107,13	107,41	107,61	107,74	108,79	109,14	107,57
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	114,45	114,80	114,69	114,72	114,87	115,49	115,59	115,70	115,63	116,08	116,14	115,99	115,35
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	105,93	105,93	106,23	106,77	106,77	106,85	106,86	107,40	107,59	107,52	107,73	107,73	106,94
Transportasi	126,19	124,98	125,58	119,81	119,38	119,41	119,34	119,47	119,59	119,85	119,85	119,61	121,09
Penambahan Barang Modal	109,75	110,08	110,16	109,96	109,88	110,01	110,14	110,32	110,56	110,64	111,02	111,06	110,30
Upah Buruh	106,60	106,98	107,00	107,23	107,73	108,05	108,26	108,72	109,08	109,31	110,04	110,23	108,27
Nilai Tukar Petani	97,10	97,97	97,09	97,17	97,16	98,46	98,01	97,83	98,00	98,20	98,23	99,01	97,86
Nilai Tukar Usaha Pertanian	102,95	104,44	103,26	104,47	104,73	106,34	106,68	106,84	107,90	108,07	107,91	109,43	106,08

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Keterangan: KRT = Konsumsi Rumah Tangga

BPPBM = Biaya Produksi dan

Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Aceh, 2009-2016

Bulan	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	115,19	123,13	133,29	136,44	100,40	106,72	111,93	118,68
Februari	117,04	124,77	134,64	136,70	100,81	106,45	111,91	119,06
Maret	116,56	125,44	133,30	136,44	100,94	107,20	111,96	118,37
April	116,38	126,06	132,33	136,39	100,98	106,80	111,87	116,67
Mei	116,19	125,39	131,53	136,45	100,90	106,77	111,63	118,17
Juni	116,92	125,34	131,68	136,94	101,67	107,29	112,99	117,14
Juli	117,04	127,79	132,30	137,75	103,89	109,19	114,27	117,18
Agustus	119,13	128,85	133,31	138,37	103,85	108,94	113,86	117,94
September	121,18	129,36	133,77	137,63	103,70	109,11	114,08	118,22
Oktober	121,07	130,66	134,33	137,89	104,39	109,67	114,53	118,67
November	122,22	131,37	134,95	137,22	104,26	109,95	117,04	119,81
Desember	122,12	131,98	135,15	137,68	105,16	110,81	117,76	120,11
Rata-Rata	118,42	127,51	133,38	137,16	102,58	108,24	113,65	118,33

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2009 -2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

- Tahun 2014-2016 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100

Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Aceh,
2009-2016

Bulan	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	118,44	120,41	127,09	129,93	102,46	108,33	116,63	121,03
Februari	118,43	120,86	128,07	130,09	102,96	108,45	115,23	121,63
Maret	118,73	120,46	127,72	130,54	103,41	108,37	114,97	121,73
April	118,11	121,05	126,95	130,82	103,55	108,20	115,96	121,34
Mei	117,71	121,13	126,47	131,12	103,76	108,54	116,76	121,92
Juni	117,29	121,69	126,66	131,64	104,12	108,95	117,99	122,24
Juli	117,46	122,60	127,28	132,37	105,98	109,65	118,76	123,09
Agustus	118,54	123,68	128,24	133,18	106,33	110,43	118,88	123,42
September	119,89	123,62	128,45	132,89	106,13	111,25	118,75	124,31
Oktober	119,88	123,52	128,96	132,86	106,65	111,84	118,42	124,48
November	120,06	124,52	129,26	132,50	107,03	113,47	118,93	124,75
Desember	119,87	125,86	129,40	132,62	107,26	115,87	120,00	125,24
Rata-Rata	118,70	122,45	127,88	131,71	104,97	110,28	117,61	122,93

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2009 -2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

- Tahun 2014-2016 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh,
2009-2016

Bulan	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	97,26	102,26	104,88	105,01	98,00	98,51	95,96	98,06
Februari	98,82	103,24	105,14	105,08	97,92	98,15	97,12	97,89
Maret	98,17	104,14	104,37	104,52	97,61	98,92	97,39	97,25
April	98,54	104,14	104,24	104,26	97,52	98,71	96,48	96,15
Mei	98,71	103,51	104,00	104,07	97,24	98,37	95,60	96,92
Juni	99,68	103,00	103,97	104,02	97,65	98,48	95,76	95,83
Juli	99,64	104,23	103,94	104,06	98,03	99,58	96,22	95,20
Agustus	100,50	104,18	103,96	103,90	97,67	98,65	95,78	95,56
September	101,07	104,64	104,13	103,56	97,71	98,08	96,07	95,10
Oktober	100,98	105,78	104,17	103,78	97,88	98,06	96,72	95,33
November	101,81	105,50	104,40	103,57	97,42	96,89	98,41	96,04
Desember	101,88	104,86	104,44	103,81	98,04	95,64	98,13	95,90
Rata-Rata	99,76	104,12	104,30	104,14	97,72	98,15	96,64	94,51

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2009 -2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

- Tahun 2014-2016 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100

Perkembangan Rata-Rata Nilai Tukar Petani (NTP) di Pulau Sumatera,
2009-2016

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	99,76	104,12	104,30	104,14	97,72	98,15	96,64	96,26
Sumatera Utara	100,82	102,36	103,42	101,71	98,83	100,08	98,61	100,19
Sumatera Barat	103,7	105,48	106,25	105,03	99,55	100,60	97,73	97,66
Riau	99,06	104,89	105,07	104,27	96,25	96,94	95,23	98,70
Jambi	94,14	104,67	96,25	92,16	97,04	97,02	95,43	98,60
Sumatera Selatan	99,68	104,11	109,63	110,13	100,09	100,89	96,86	94,58
Bengkulu	103,57	115,04	102,98	102,42	98,01	96,33	93,90	93,06
Lampung	107,94	96,14	121,48	125,41	101,43	104,18	96,92	103,91
Bangka Belitung	94,41	95,77	99,16	99,17	98,53	101,56	104,71	101,41
Kepulauan Riau	100,82	99,94	103,07	104,66	101,78	100,92	99,44	98,15

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Catatan:

- Tahun 2009 -2013 menggunakan Tahun Dasar 2007 = 100

- Tahun 2014-2016 menggunakan Tahun Dasar 2012 = 100

Perkembangan Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi di Pulau Sumatera, Januari – Desember 2016 (2012=100)

No	Provinsi	Bulan												Rata-Rata
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	98,06	97,89	97,25	96,15	96,92	95,83	95,20	95,56	95,10	95,33	96,04	95,90	96,26
2	Sumatera Utara	99,39	99,21	99,17	100,80	100,91	99,84	99,08	99,29	100,79	101,28	100,83	101,56	100,19
3	Sumatera Barat	97,50	98,57	98,38	98,76	98,55	97,37	96,91	97,13	97,81	96,60	96,60	97,87	97,66
4	Riau	95,65	96,82	97,36	99,41	99,78	98,11	97,41	97,98	99,11	99,65	100,62	102,23	98,70
5	Jambi	96,21	96,58	96,93	98,62	99,57	99,18	98,15	97,90	99,30	99,70	99,84	101,09	98,60
6	Sumatera Selatan	95,37	94,99	94,48	94,55	94,90	93,84	93,06	94,56	94,11	94,82	94,85	95,45	94,58
7	Bengkulu	92,09	92,03	92,61	94,05	94,91	92,86	91,64	92,56	93,12	92,85	93,34	94,62	93,06
8	Lampung	103,68	103,60	102,73	103,54	104,13	104,59	104,25	104,54	103,34	103,46	103,86	105,12	103,91
9	Bangka Belitung	102,01	101,38	101,85	103,65	103,21	103,74	102,01	100,69	100,58	99,56	98,58	99,84	101,41
10	Kepulauan Riau	98,68	98,41	98,04	98,66	99,18	98,60	98,19	97,42	97,02	97,16	97,90	98,63	98,15

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi di Pulau Sumatera, Januari – Desember 2016 (2012=100)

No	Provinsi	Bulan												Rata-Rata
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	118,68	119,06	118,37	116,67	118,17	117,14	117,18	117,94	118,22	118,67	119,81	120,11	118,33
2	Sumatera Utara	121,58	121,87	122,60	123,89	124,58	123,60	123,46	124,10	126,56	127,97	128,46	129,65	124,86
3	Sumatera Barat	117,93	118,72	120,12	119,39	119,11	118,09	118,38	119,22	120,77	119,88	121,25	122,58	119,62
4	Riau	116,71	118,51	119,89	121,66	122,78	121,54	121,89	122,70	124,72	125,67	127,75	129,65	122,79
5	Jambi	116,99	117,56	119,12	119,79	121,06	121,07	120,76	120,80	123,10	123,81	124,73	126,38	121,26
6	Sumatera Selatan	115,41	114,93	114,97	114,74	115,59	114,98	114,78	116,41	116,35	116,61	117,45	118,82	115,92
7	Bengkulu	112,63	112,63	114,46	114,99	116,08	114,70	114,11	115,47	116,86	116,70	118,14	119,96	115,56
8	Lampung	125,62	125,58	125,80	125,60	126,17	127,15	127,37	127,93	127,25	126,89	128,29	130,32	127,00
9	Bangka Belitung	120,49	120,23	121,36	121,93	121,49	122,73	121,48	120,11	120,65	119,44	118,81	120,53	120,77
10	Kepulauan Riau	115,78	115,83	115,97	116,32	117,12	117,00	117,20	116,44	116,06	116,45	117,84	118,95	116,74

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi di Pulau Sumatera, Januari – Desember 2016 (2012=100)

No	Provinsi	Bulan												Rata-Rata
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Aceh	121,03	121,63	121,73	121,34	121,92	122,24	123,09	123,42	124,31	124,48	124,75	125,24	122,93
2	Sumatera Utara	122,32	122,83	123,63	122,91	123,46	123,80	124,61	124,98	125,57	126,36	127,41	127,66	124,63
3	Sumatera Barat	120,95	120,45	122,10	120,88	120,86	121,28	122,15	122,74	123,47	124,09	125,51	125,24	122,48
4	Riau	122,01	122,41	123,14	122,39	123,04	123,87	125,13	125,22	125,85	126,11	126,96	126,82	124,41
5	Jambi	121,60	121,73	122,89	121,47	121,58	122,08	123,04	123,39	123,97	124,17	124,93	125,02	122,99
6	Sumatera Selatan	121,01	120,99	121,69	121,36	121,80	122,53	123,33	123,11	123,62	122,98	123,83	124,48	122,56
7	Bengkulu	122,30	122,39	123,58	122,27	122,31	123,52	124,52	124,75	125,50	125,70	126,57	126,78	124,18
8	Lampung	121,16	121,22	122,46	121,30	121,17	121,57	122,18	122,38	123,14	122,64	123,52	123,97	122,22
9	Bangka Belitung	118,12	118,60	119,15	117,64	117,71	118,30	119,08	119,30	119,95	119,97	120,52	120,73	119,09
10	Kepulauan Riau	117,33	117,70	118,28	117,90	118,08	118,66	119,36	119,52	119,62	119,86	120,37	120,59	118,94

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), serta Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi di Pulau Sumatera, 2016 (2012=100)

Rincian	Aceh	Sumatera Utara	Sumatera Barat	Riau	Jambi	Sumatera Selatan	Bengkulu	Lampung	Bangka Belitung	Kepulauan Riau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	118,33	124,86	119,62	122,79	121,26	115,92	115,56	127,00	120,77	116,74
Tanaman Pangan	116,99	123,56	117,70	128,85	124,18	124,79	122,36	125,98	113,00	120,32
Tanaman Hortikultura	129,10	122,72	113,78	118,03	115,98	137,62	134,18	123,57	117,71	123,26
Tanaman Perkebunan Rakyat	113,10	122,44	123,19	122,06	122,35	104,58	101,59	126,26	124,57	98,06
Peternakan	120,26	132,99	120,78	120,02	119,20	121,94	130,20	132,98	107,61	116,98
Perikanan	117,46	121,49	126,20	133,68	122,66	118,20	118,79	119,26	127,58	128,37
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	122,93	124,63	122,48	124,41	122,99	122,56	124,18	122,22	119,09	118,94
Tanaman Pangan	125,08	125,94	123,91	125,55	124,56	124,72	126,32	124,69	119,70	122,10
Tanaman Hortikultura	123,15	125,17	122,70	125,08	122,72	122,80	124,00	122,46	118,20	120,22
Tanaman Perkebunan Rakyat	123,30	126,57	125,34	125,49	123,72	123,18	125,49	123,81	119,27	122,36
Peternakan	119,20	119,43	116,45	119,67	119,50	116,40	117,67	116,57	117,07	112,44
Perikanan	120,03	121,66	118,53	121,02	120,61	120,74	123,03	121,22	120,28	117,80
Nilai Tukar Petani (NTP)	96,26	100,19	97,66	98,70	98,60	94,58	93,06	103,91	101,41	98,15
Tanaman Pangan	106,91	101,92	105,27	97,43	100,31	99,94	103,23	98,97	105,92	101,48
Tanaman Hortikultura	95,39	102,00	107,84	105,97	105,80	89,23	92,42	99,11	100,42	97,53
Tanaman Perkebunan Rakyat	109,01	103,37	101,74	102,81	101,12	117,78	123,52	98,05	95,74	124,78
Peternakan	99,12	89,81	96,42	99,70	100,25	95,46	90,38	87,66	108,79	96,11
Perikanan	102,19	100,14	93,92	90,53	98,33	102,14	103,56	101,65	94,28	91,76

Sumber : Survei Harga Perdesaan, BPS

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH

Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50, Banda Aceh, 23121

Telp. (0651 23121) 23005 Fax. (0651) 33632

Homepage : <http://www.aceh.bps.go.id>

Email : bps1100@bps.go.id